



PEMKAB BANGKA

PEDOMAN TEKNIS INOVASI

E-LENERA (ELEKTRONIK LITERASI TATA KELOLA BUMDES TERARAH)

"Menerangi Tata kelola, Memperkuat Ekonomi Desa"



BIDANG PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN EKONOMI

**DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA
KABUPATEN BANGKA**

A. LATAR BELAKANG

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan salah satu instrumen strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi desa, meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes), serta mewujudkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat. Sebagai lembaga ekonomi desa yang dibentuk dan dikelola berdasarkan potensi lokal, BUMDes memiliki peran penting dalam mengoptimalkan sumber daya desa melalui pengelolaan usaha yang profesional, produktif, dan berkelanjutan.

Meskipun demikian, dalam pelaksanaannya masih terdapat berbagai kendala yang dihadapi oleh pemerintah desa maupun pengelola BUMDes. Beberapa permasalahan yang sering ditemui antara lain keterbatasan pemahaman terkait administrasi kelembagaan, legalitas usaha, tata kelola organisasi, penyusunan laporan keuangan, hingga mekanisme evaluasi dan pengembangan usaha. Selain itu, akses terhadap informasi, regulasi, dan referensi yang mendukung pengelolaan BUMDes juga masih belum merata, sehingga berpengaruh terhadap kualitas pengelolaan dan keberlanjutan usaha yang dijalankan.

Upaya pembinaan BUMDes selama ini umumnya dilakukan melalui kegiatan sosialisasi, pelatihan, dan bimbingan teknis secara tatap muka. Namun, metode tersebut memiliki sejumlah keterbatasan, antara lain keterjangkauan peserta yang belum merata, keterbatasan waktu pelaksanaan, serta belum tersedianya media pembelajaran yang terdokumentasi secara sistematis dan dapat diakses kembali sewaktu-waktu oleh pengelola BUMDes. Akibatnya, proses transfer pengetahuan dan peningkatan kapasitas pengelola belum dapat berlangsung secara optimal dan berkelanjutan.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi memberikan peluang untuk menghadirkan inovasi yang mampu menjawab tantangan tersebut. Diperlukan suatu media literasi yang mudah diakses, praktis, informatif, dan dapat digunakan secara berkelanjutan sebagai sumber pembelajaran bagi pemerintah desa dan pengelola BUMDes dalam meningkatkan kapasitas tata kelola usaha desa.

Sebagai bentuk solusi atas permasalahan tersebut, dihadirkan inovasi **E-LENTERA (Elektronik Literasi Tata Kelola BUMDes Terarah)**, yaitu media literasi berbasis e-booklet yang memuat materi tata kelola BUMDes secara sistematis dan komprehensif. Inovasi ini dilengkapi dengan fitur QR Code yang terintegrasi dengan berbagai regulasi, pedoman, materi pendukung, dan sumber informasi lainnya sehingga memudahkan pengguna dalam memperoleh referensi yang relevan dan mutakhir.

Melalui E-LENTERA, pemerintah desa dan pengelola BUMDes diharapkan memiliki sumber literasi yang mudah dipahami, mudah diakses, serta dapat dijadikan pedoman dalam menjalankan tata kelola kelembagaan dan usaha secara profesional, transparan, akuntabel, dan berkelanjutan. Inovasi ini juga diharapkan mampu meningkatkan kapasitas sumber daya manusia pengelola BUMDes sehingga berdampak pada peningkatan kinerja usaha dan kontribusinya terhadap pembangunan ekonomi desa.

Nama “LENTERA” dipilih karena memiliki makna filosofis sebagai alat penerang yang memberikan cahaya dan petunjuk arah dalam perjalanan. Dalam konteks inovasi ini, LENTERA melambangkan sumber pengetahuan dan literasi yang menjadi pedoman bagi pemerintah desa dan pengelola BUMDes dalam memahami serta menerapkan tata kelola yang baik. Cahaya yang dipancarkan oleh lentera menggambarkan ilmu pengetahuan, informasi, dan regulasi yang menjadi bekal dalam mengelola kelembagaan, administrasi, keuangan, legalitas usaha, serta pengembangan unit usaha desa.

Dengan demikian, E-LENTERA diharapkan menjadi inovasi yang mampu menghadirkan “cahaya pengetahuan” bagi desa dalam membangun tata kelola BUMDes yang lebih profesional, efektif, dan berkelanjutan guna mendukung terwujudnya desa yang mandiri dan sejahtera.

B. TUJUAN INOVASI

Inovasi E-LENTERA bertujuan untuk:

1. Meningkatkan literasi dan pemahaman pemerintah desa serta pengelola BUMDes terkait tata kelola BUMDes.
2. Menyediakan media pembelajaran berbentuk *e-booklet* tata kelola BUMDes yang mudah dipahami dan dapat digunakan secara berkelanjutan.
3. Mempermudah akses informasi terkait administrasi, legalitas usaha, dan pengelolaan keuangan BUMDes.
4. Mendukung proses pembinaan BUMDes secara lebih efektif melalui media literasi digital.
5. Mendorong tata kelola BUMDes yang transparan, akuntabel, dan profesional. 6. Meningkatkan kontribusi BUMDes terhadap PADes.

C. MANFAAT

Adapun manfaat dari inovasi E-LENTERA antara lain:

1. Bagi Pemerintah Daerah
 - Mendukung pelaksanaan pembinaan dan pengawasan BUMDes secara lebih efektif.

- Mempermudah penyebaran informasi dan regulasi terkait BUMDes.

2. Bagi Pemerintah Desa

- Memberikan akses informasi yang lebih mudah terkait pengelolaan BUMDes.
- Membantu pemerintah desa dalam meningkatkan kapasitas pengelola BUMDes.

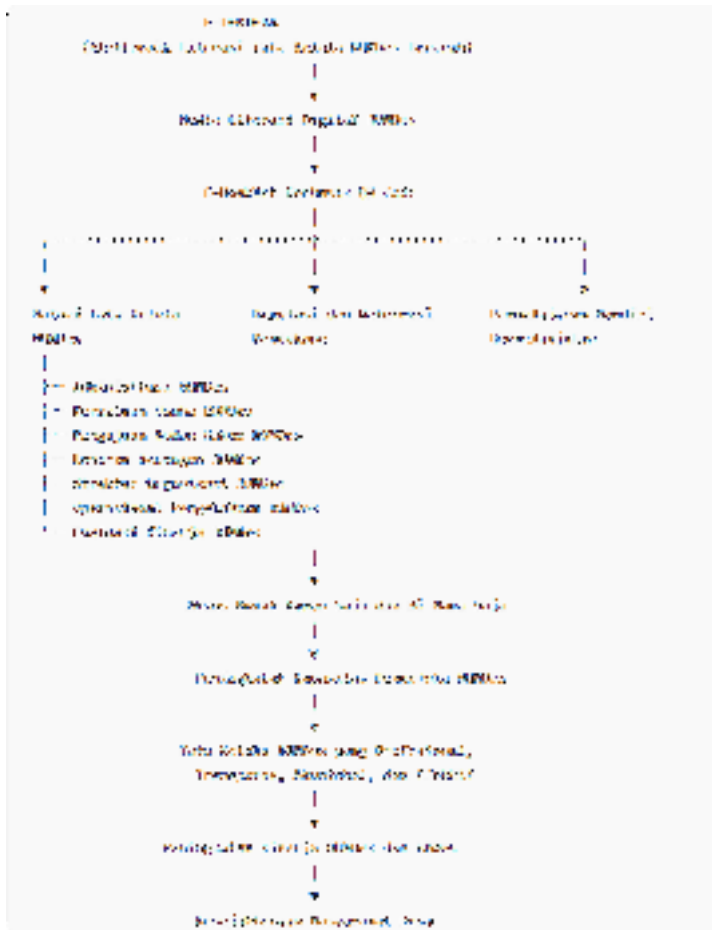
3. Bagi Pengelola BUMDes

- Menjadi media pembelajaran terkait tata kelola BUMDes yang baik.
- Memberikan panduan praktis dalam pengelolaan usaha desa.

4. Bagi Masyarakat Desa

- Mendorong berkembangnya usaha desa yang berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat.
- Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengembangan ekonomi desa.

D. SKEMA INOVASI E-LENTERA



E. TAHAPAN INOVASI

No.	Tahap Penciptaan Inovasi	Jadwal
1	Perencanaan	Minggu ke - II Mei 2024
2	Pemilihan Ide	Minggu ke - III Mei 2024
3	Penjaringan Ide	Minggu ke - IV Mei 2024
4	Edukasi dan Sosialisasi	Minggu ke - II Juni 2024
5	Uji Coba	Minggu ke - IV Juni 2024
6	Monitoring dan Evaluasi	Minggu ke - II Juli 2024
7	Penerapan	Minggu ke - III Juli 2024

F. PEDOMAN TEKNIS INOVASI

1. Pengguna

Pengguna E-LENTERA terdiri dari pemerintah desa, pengurus dan pengelola BUMDes, pengawas BUMDes, serta pihak lain yang memiliki tugas dan fungsi dalam pembinaan maupun pengelolaan BUMDes. Pengguna menjadi sasaran utama inovasi ini karena membutuhkan akses informasi dan literasi yang memadai untuk meningkatkan kualitas tata kelola BUMDes.

2. Mengakses E-Booklet E-LENTERA

Pengguna mengakses E-LENTERA melalui perangkat digital seperti telepon pintar, tablet, atau komputer. E-booklet dapat diakses secara mudah dan fleksibel sehingga memungkinkan pengguna memperoleh informasi kapan saja dan di mana saja tanpa harus menunggu kegiatan sosialisasi atau pelatihan tatap muka.

3. Memilih Materi Tata Kelola BUMDes

Setelah mengakses E-LENTERA, pengguna dapat memilih materi sesuai kebutuhan. Materi yang tersedia meliputi administrasi BUMDes, proses perizinan usaha, pengajuan badan hukum, penyusunan laporan keuangan, struktur organisasi, operasional pengelolaan usaha, serta evaluasi kinerja BUMDes. Penyusunan materi dilakukan secara sistematis agar mudah dipahami dan diterapkan oleh pengguna.

4. Memindai QR Code

Pada setiap materi yang tersedia dalam E-LENTERA terdapat QR Code yang dapat dipindai menggunakan perangkat telepon pintar. QR Code berfungsi sebagai penghubung menuju sumber informasi tambahan yang relevan dengan materi yang sedang dipelajari sehingga pengguna dapat memperoleh penjelasan yang lebih lengkap dan mendalam.

5. Mengakses Regulasi dan Materi Pendukung

Setelah memindai QR Code, pengguna dapat mengakses berbagai regulasi, pedoman teknis, contoh dokumen administrasi, format laporan keuangan, video pembelajaran, dan referensi lainnya yang mendukung pengelolaan BUMDes. Fitur ini membantu pengguna memperoleh informasi yang lebih aktual dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

6. Menerapkan Materi dalam Pengelolaan BUMDes

Pengetahuan dan informasi yang diperoleh melalui E-LENTERA selanjutnya diterapkan dalam kegiatan pengelolaan BUMDes. Penerapan tersebut mencakup pengelolaan administrasi kelembagaan, pemenuhan legalitas usaha, penyusunan laporan keuangan, penguatan tata kelola organisasi, serta pengembangan unit usaha BUMDes agar dapat berjalan lebih efektif dan profesional.

7. Peningkatan Kapasitas dan Kinerja BUMDes

Pemanfaatan E-LENTERA secara berkelanjutan diharapkan dapat meningkatkan kapasitas sumber daya manusia pengelola BUMDes, memperbaiki kualitas tata kelola kelembagaan dan usaha, meningkatkan kepatuhan terhadap regulasi, serta mendorong terciptanya BUMDes yang profesional, transparan, akuntabel, dan berkelanjutan. Pada akhirnya, peningkatan kinerja BUMDes diharapkan memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi desa dan kesejahteraan masyarakat.

G. EVALUASI KEGIATAN INOVASI

Keberhasilan inovasi *E-LENTERA* dapat diukur melalui beberapa indikator berikut:

1. Tersusunnya *e-booklet* tata kelola BUMDes yang lengkap dan mudah dipahami.
2. Tersedianya *QR Code* materi dan regulasi BUMDes yang dapat diakses secara digital.
3. Meningkatnya pemahaman pengelola BUMDes terkait tata kelola BUMDes.
4. Meningkatnya tertib administrasi BUMDes di tingkat desa.
5. Meningkatnya kemampuan pengelola BUMDes dalam menyusun laporan keuangan.
6. Meningkatnya efektivitas pembinaan BUMDes oleh pemerintah daerah.